



## INTISARI

Penelitian ini dilakukan untuk menguji apakah terjadi perilaku *herding* pasca IPO di Bursa Efek Indonesia. Transaksi domestik pada Bursa Efek Indonesia mengalami peningkatan dari tahun ke tahun disertai dengan kenaikan emisi IPO. Terjadi sebuah fenomena pasca IPO yaitu fenomena *underpricing* yang terjadi hampir diseluruh pasar modal dunia. Adanya fenomena *underpricing* tersebut menyebabkan efek domino (pengikutan) yang timbul pada investor potensial pasca IPO. Hal ini mendorong terbentuknya sebuah perilaku bahwa pertimbangan keputusan investor potensial IPO tidak hanya informasi yang dimilikinya tetapi juga tindakan investor lain.

Penelitian ini menggunakan metode *Cross-Sectional Absolute Deviation* (CSAD) untuk mendeteksi perilaku *herding*. Data yang digunakan adalah data harga harian saham IPO dari hari ke-1 sampai hari ke-30 pasca IPO periode 2005-2015. Data yang terkumpul meliputi 205 saham dari total 215 saham yang melakukan IPO periode 2005-2015, terdapat 10 saham yang tidak tersedia datanya. Pengujian hipotes dilakukan dengan menggunakan analisis regresi dengan menggunakan variabel CSAD sebagai variabel dependen dan *return market* sebagai variabel independen.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terjadi perilaku *herding* pasca IPO di Bursa Efek Indonesia periode 2005-2015. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai  $\gamma_2$  yang negatif dan signifikan ( $0,013 < 0,05$ ). Hal ini diduga disebabkan adanya optimisme para investor terkait adanya fenomena *underpricing* sehingga investor beramai-ramai melakukan investasi pada saham-saham pasca IPO.

**Kata kunci** : Perilaku *herding*, pasca IPO, *underpricing*.



## **ABSTRACT**

This research is aimed to test the herding behavior after market IPO in Indonesia Stock Exchange. The increasing number of domestic transactions in Indonesia Stock Exchange year by year is caused by the increasing number of emiten which did IPO. Underpricing is a phenomenon that happened after the IPO announcement in almost all the capital market in the world. This phenomenon caused domino effect (herding) that faced by potential investor after market IPO. This encourages the behaviour of investors that investor also consider other investor's actions beside information they owned, in making a decision.

This research used Cross Sectional Absolute Deviation (CSAD) method to test the herding behaviour. Data that used in this research are daily closing price of IPO stocks since the first day until the 30th day after the IPO announcement during 2005-2015. There are 205 stocks from 215 stocks that have full data needed in this research. Hypothesis testing used regression analysis, where CSAD variable as the independent variable and return market variable as the dependent variable.

The result of this research showed that there is herding behaviour after market IPO in Indonesia Stock Exchange during 2005-2015. It proved by the numbers of  $\gamma_2$  which are negative and significant ( $0.013 < 0.05$ ). It maybe caused by the optimism of the investor due to the underpricing phenomenon thus investors invested their money on IPO stocks.

**Keyword** : herding behaviour, after market IPO, underpricing



UNIVERSITAS  
GADJAH MADA

**PERILAKU HERDING PASCA PENERBITAN SAHAM PERDANA DI BURSA EFEK INDONESIA**  
IKE ARISANTI, Marwan Asri, Prof., M.B.A., Ph.D

Universitas Gadjah Mada, 2017 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>